

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Dimana menurut Bodgan dan Taylor, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.<sup>1</sup> Sehingga penelitian ini mampu mengungkapkan informasi tentang strategi keteladanan dan pembiasaan guru dalam membentuk karakter disiplin siswa.

Penelitian deskriptif yaitu suatu jenis penelitian yang ditujukan untuk menunjukkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena tersebut bisa berupa bentuk, sifat maupun karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan juga perbedaan antara fenomena satu dengan yang lainnya.<sup>2</sup>

##### B. Jenis dan Pendekatan

Adapun jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai Implementasi Metode keteladanan dan pembiasaan guru dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMP N 1 Ngebel Ponorogo. Sehingga penelitian ini mampu mengungkapkan informasi tentang Implementasi Metode

---

<sup>1</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung Remaja Rosdakarya, 1991). Hal. 3

<sup>2</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pt. Bumi Aksara. 2009), Hal. 159

Keteladanan dan pembiasaan guru dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMP N 1 Ngebel Ponorogo. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII di SMP N 1 Ngebel Ponorogo, dengan tujuan untuk mengetahui Impelementasi Metode Keteladanan dan pembiasaan guru dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMP N 1 Ngebel Ponorogo.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Ciri khas peneliti kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan, sebab peran peneliti yang dapat menentukan keseluruhan skenarionya. Untuk itu dalam penelitian ini adalah sebahai instrument kunci, partisipasi sekaligus pengumpulan data. Sedangkan instrumen yang lain adalah sebagai penunjang.<sup>3</sup> Kehadiran peneliti memiliki artian yang sangat penting dalam keberlangsungan dalam sebuah penelitian. Tidak hanya sebagai perencana saja akan tetapi tentunya peneliti sebagai perencana, pelaksana dalam melakukan pengumpulan data, analisis data serta penentu hasil dari penelitian. Adapun langkah-langah yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian maka peneliti memproses surat izin penelitian kepada fakultas sebagai surat pengantar peneliti untuk di SMP N 1 Ngebel Ponorogo.
2. Menyerahkan surat pengantar penelitian dari kampus kepada kepala sekolah SMP N 1 Ngebel Ponorogo. untuk ditindaklanjuti oleh pihak yang bersangkutan.
3. Menyiapkan segala keperluan seperti buku jurnal penelitian, peralatan

---

<sup>3</sup> Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung Remaja Rosdakarya, 1991). Hal. 117.

tulis, dan buku catatan wawancara.

4. Mengadakan observasi di lapangan untuk mendapatkan informasi yang akurat di dalam penelitian.

5. Melakukan penelitian.

#### **D. Lokasi penelitian**

Penelitian ini akan diadakan di SMP N 1 Ngebel Ponorogo. Penelitian dilaksanakan disini berdasarkan penyesuaian dengan topik yang dipilih dengan pemilihan lokasi ini. Peneliti diharapkan menemukan hal yang baru terutama tentang Implementasi Metode Keteladanan dan pembiasaan guru dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas VIII di SMP N 1 Ngebel Ponorogo.

Alasan peneliti memilih SMP N 1 Ngebel Ponorogo sebagai lokasi penelitian dikarenakan SMP N 1 Ngebel Ponorogo merupakan SMP yang memiliki siswa berasal dari daerah perdesaan, akan tetapi guru dan seluruh siswanya memiliki kedisiplinan yang tinggi. Sehingga relevan dengan judul penelitian yaitu **“Implementasi Metode Keteladanan Dan Pembiasaan Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa kelas VIII di SMP N 1 Ngebel Ponorogo”**.

#### **E. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah sumber utama yang dapat memberikan informasi, fakta, dan gambaran tentang fenomena atau peristiwa yang diinginkan peneliti. Pada penelitian kualitatif data primer diperoleh melalui kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai adapun data primer diperoleh

melalui wawancara dengan kepala sekolah, waka kesiswaan, guru dan seluruh siswa untuk memperoleh data terkait Implementasi Metode Keteladanan dan pembiasaan guru dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMP N 1 Ngebel Ponorogo. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Data tentang implemtasi metode keteladanan guru dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas VIII di SMP N 1 Ngebel Ponorogo.
- b. Data tentang implemtasi metode pembiasaan guru dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas VIII di SMP N 1 Ngebel Ponorogo.
- c. Data tentang data perspektif siswa terhadap keteladanan dan pembiasaan guru dalam membentuk akarakter disiplin siswakelas VIII di SMP N 1 Ngebel Ponorogo.

## 2. Data Sekunder

Merupakan data pendukung dalam melakukan penelitian adapun yang diperlukan yaitu Sejarah berdiri, Visi & Misi, data jumlah siswa dan data jumlah pendidik. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Data tentang sejarah dan profil di SMP N 1 Ngebel Ponorogo
- b. Data tentang visi dan misi di SMP N 1 Ngebel Ponorogo
- c. Data tentang data guru di SMP N 1 Ngebel Ponorogo
- d. Data tentang data siswa di SMP N 1 Ngebel Ponorogo

## **F. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan sebuah data. Dalam pengumpulan data peneliti ini

melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data Impelementasi Metode Keteladanan dan pembiasaan guru dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas VIII di SMP N 1 Ngebel Ponorogo. Peneliti akan melaksanakan penelitian untuk memperoleh data yang mana tidak lain tujuannya agar tidak terjadi kekeliruan. Maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

#### 1. Teknik Observasi

Observasi adalah sebagai aktifitas untuk memperhatikan sesuatu dengan menggunakan alat indra, yaitu melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.<sup>4</sup> Alasan peneliti menggunakan teknik observasi adalah pengamatan di dasarkan pada pengalaman secara langsung. Selain itu teknik ini juga memungkinkan peneliti untuk melihat serta mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sevbagaimana yang terjadi pada keadan yang sebenarnya. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan Impelementasi metode Keteladanan dan pembiasaan guru dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas VIII di SMP N 1 Ngebel Ponorogo.

#### 2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonsultasikan makna dalam suatu topik. Wawancara dalam pengumpulan data ini adalah wawancara mendalam (*In-depth interviewing*). Menurut Yin, wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam merupakan

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Alfabeta: Bandung, 2007). Hal 226.

teknik pengumpulan data yang esensial dalam studi kasus.<sup>5</sup>

Wawancara mendalam merupakan wawancara yang dilakukan dengan lentur dan terbuka tidak berstruktur ketat dan tidak dalam suasana formal. Wawancara ini dilakukan berulang pada informan yang sama dan pertanyaan berbentuk *open-enden* yaitu pertanyaan tentang fakta dari peristiwa atau aktivitas dan opini. Tujuan utama wawancara mendalam adalah untuk dapat disajikan konstruksi saat sekarang dalam suatu konteks mengenai para pribadi peristiwa aktivitas perasaan motivasi tanggapan atau persepsi. Tingkat dan bentuk keterlibatan dan sebagainya oleh sebab itu dalam wawancara mendalam informan dapat mengemukakan pendapatnya dan dapat itu dapat digunakan sebagai dasar bagi penelitian selanjutnya.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara secara mendalam. Dimana peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam sehingga data-data dapat terkumpul semaksimal mungkin. Dalam penelitian ini orang yang akan dijadikan informan adalah:

- a. Kepala sekolah, guru dan waka kesiswaan guna untuk memperoleh informasi terkait impelemtasi metode Keteladanan dan pembiasaan guru dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas VIII di SMP N 1 Ngebel Ponorogo

---

<sup>5</sup>*Ibid*, Hal 231.

<sup>6</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Farida Nugrhani, 2014), 125.

- b. Siswa guna untuk memperoleh informasi terkait perspetif siswa terhadap impelemntasi metode Keteladanan dan pembiasaan guru dalam membentuk karakter disiplin siswakelas VIII di SMP N 1 Ngebel Ponorogo.

### 3. Teknik dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menganalisi dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>7</sup> Peneliti menggunakan teknik ini dengan tujuan untuk melengkapi data dan mendukung dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan. Data yang diperoleh mengenai sejarah berdirinya SMP N 1 Ponorogo, jumlah pendidik, jumlah siswa, serta visi dan misi SMP N 1 Ngebel Ponorogo.

### **G. Teknis analisis data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, Selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini, Meleong Lexy J Mengatakan analisis telah mulai sejak merumuskan masalah dan menjelaskan masalah, Sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi peneliti selanjutnya. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama pengumpulan data. Karena dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.<sup>8</sup> Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil

---

<sup>7</sup> Afifuddin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009). Hal 131

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitaif Kualitatifdan R&D...*, Hal 248

wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.<sup>9</sup>

Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan analisis deduktif, keterangan-keterangan yang bersifat umum yang nantinya akan dijadikan kasus yang terperinci baik yang diperoleh dari lapangan ataupun kepustakaan. Sedangkan aktifitas dalam analisis data mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman yang mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jelas. Adapun dalam analisis data meliputi data *reduction*, data *display*, dan *conclusion*.<sup>10</sup> ketiga tahap ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data) yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.
2. Data *Display* (Penyajian Data) yaitu setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami.
3. *Conclusion/verivication* yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian mengungkapkan temuan berupa hasil deskriptif yang sebelumnya masih kurang jelas kemudian diteliti menjadi lebih jelas dan diambil kesimpulan.

#### **H. Pengecekan keabsahan data**

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus berusaha mendapatkan data yang valid, untuk itu dalam mengumpulkan data atau informasi peneliti perlu

---

<sup>9</sup>Ibid. Hal 246.

<sup>10</sup>Ibidi, Hal 246.

mengadakan validitas data agar data yang diperoleh tidak invalid. Pada teknik pemeriksaan terdapat empat kriteria yang harus dipegang oleh peneliti yaitu kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>7</sup>

#### 1. Triangulasi sumber

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan dengan melakukan perbandingan antara data dari kepala sekolah dengan guru, guru dengan wkkesiswaan, waka kesiswaan dengan siswa, guru dengan siswa, dari siswa dengan siswa, sehingga dengan demikian dapat menghasilkan sebuah kesimpulan yang dapat disepakati dari berbagai sumber tersebut.

#### 2. Triangulasi teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini penelitian melakukan pengecekan dengan melihat data hasil observasi Strategi Keteladanan dan pembiasaan guru dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas VIII di SMP N 1 Ngebel Ponorogo secara langsung. Dengan melihat data hasil wawancara dengan waka kesiswaan.

### **I. Prosedur penelitian**

- a. Pra-lapangan dengan membuat beberapa rancangan penelitian, terkait pemilihan lokasi yang digunakan dalam penelitian dan menyiapkan segala keperluan yang nantinya akan digunakan dalam melaksanakan penelitian.
- b. Pelaksanaan penelitian yaitu pengumpulan data baik berupa data observasi, data wawancara, serta beberapa dokumen lain yang diperlukan. Kemudian

melakukan analisis data yang sudah diperoleh serta melakukan uji keabsahan data yang menekankan pada triangulasi sumber.

- c. Tahap akhir penelitian dengan menyiapkan data keseluruhan dalam penelitian yang berbentuk tesis yang merujuk kepada buku pedoman penulisan karya tulis ilmiah.

